

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Tindakan *sectio caesarea* atau bedah sesar menunjukkan tren yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Meningkatnya kejadian kelahiran dengan bedah sesar meningkat setiap tahunnya juga diikuti dengan peningkatan morbiditas pasca operasi. Risiko infeksi luka operasi dari tindakan *sectio caesarea* tersebut dapat diturunkan dengan adanya pemberian antibiotic.

**Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan efektivitas penggunaan jenis antibiotik profilaksis pada pasien *sectio caesarea*.

**Metode :** Desain penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*, yang dimulai dari bulan Maret hingga September tahun 2020 di RSUD Sylvani Kota Binjai. Adapun populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh data rekam medik pasien *sectio caesarea* di RSUD Sylvani Kota Binjai pada bulan Januari sampai Juni tahun 2020 dan dianalisis dengan menggunakan uji T Independen.

**Hasil :** Berdasarkan hasil analisis diketahui tidak terdapat perbedaan antara penggunaan antibiotik profilaksis jenis cefriaxone dan cefotaxime berdasarkan parameter suhu tubuh ( $p=0,627$ ), kadar leukosit ( $p=0,347$ ), dan lama perawatan ( $p=0,922$ ) pada pasien *sectio caesarea* di RSUD Sylvani Kota Binjai. Disarankan kepada RSUD Sylvani Kota Binjai sebaiknya tetap melakukan evaluasi dalam pemberian serta pemakaian antibiotik untuk mengurangi resiko terjadinya Infeksi Luka Operasi (ILO) dan mencegah terjadinya resistensi antibiotik yang lebih luas.

**Kata Kunci:** Usia, *Sectio Caesarea*, dan Antibiotik Profilaksis

## **ABSTRACT**

**Background:** *Cesarean section or cesarean section shows an increasing trend from year to year. The increasing incidence of cesarean delivery increases every year is also followed by an increase in postoperative morbidity. The risk of surgical wound infection from caesarean section can be reduced by administering antibiotics.*

**Purpose:** *This study aims to analyze the comparative effectiveness of the use of prophylactic antibiotics in patients with cesarean section.*

**Methods:** *This study design used a cross sectional method, starting from March to September 2020 at the Sylvani Hospital, Binjai City. The target population in this study were all medical records of patients with sectio caesarea at the Sylvani Hospital, Binjai City from January to June 2020 and were analyzed using the Independent T test.*

**Results:** *Based on the results of the analysis, it was found that there was no difference between the use of ceftriaxone and cefotaxime prophylactic antibiotics based on parameters of body temperature ( $p = 0.627$ ), leukocyte levels ( $p = 0.347$ ), and length of treatment ( $p = 0.922$ ) in sectio caesarea patients at RSU Sylvani, Binjai City. It is recommended that the Sylvani Hospital Binjai City should continue to evaluate the administration and use of antibiotics to reduce the risk of surgical wound infection (ILO) and prevent the occurrence of broader antibiotic resistance.*

**Keywords:** *Age, Sectio Caesarea, and Antibiotic Prophylaxis*

# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.2 Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1 Tujuan umum .....	4
1.3.2 Tujuan khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Konsep <i>Sectio Caesarea</i> .....	7
2.1.1 Definisi <i>Sectio Caesarea</i> .....	7
2.1.2 Etiologi <i>Sectio Caesarea</i> .....	8
2.1.3 Jenis Operasi <i>Sectio Caesarea</i> .....	8
2.1.4 Indikasi dan Kontradiksi <i>Sectio Caesarea</i> .....	11
2.1.5 Risiko <i>Sectio Caesarea</i> .....	13